

PERAN PENGANGGARAN DALAM PENINGKATAN KINERJA BANK INDONESIA

Siti Anissaul Maqfiroh

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: andiii3e@gmail.com

Wali Saputra

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Email: wali.saputra@uin-suska.ac.id

ABSTRACT

The study examines the role of budgeting in enhancing the performance and growth of Bank Indonesia. The main questions addressed are how budget planning, implementation, and monitoring contribute to institutional efficiency and strategic development. The research employs a literature review method, analyzing various sources on financial management, organizational performance, and budgetary practices in central banking. The findings indicate that a well-managed budget improves coordination among units, supports operational and strategic programs, and strengthens accountability and transparency. Effective budgeting also enables the bank to respond flexibly to economic changes, optimize resource utilization, and achieve long-term growth. These results highlight budgeting as a critical tool for maintaining stability and fostering innovation within the bank.

Keywords: *budgeting, bank performance, financial management, institutional growth*

ABSTRAK

Penelitian ini membahas peran penganggaran dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Bank Indonesia. Pertanyaan penelitian utama adalah bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan pemantauan anggaran dapat mendukung efisiensi institusi dan pengembangan strategis. Metode yang digunakan adalah studi literatur, dengan menganalisis berbagai sumber terkait manajemen keuangan, kinerja organisasi, dan praktik penganggaran di bank sentral. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penganggaran yang dikelola dengan baik meningkatkan koordinasi antar unit, mendukung program operasional dan strategis, serta memperkuat akuntabilitas dan transparansi. Penganggaran yang efektif juga memungkinkan bank merespons perubahan ekonomi secara fleksibel, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, dan mencapai pertumbuhan jangka panjang. Temuan ini menegaskan bahwa penganggaran menjadi alat penting untuk menjaga stabilitas dan mendorong inovasi di lingkungan bank.

Kata kunci: *penganggaran, kinerja bank, manajemen keuangan, pertumbuhan institusi*

A. PENDAHULUAN

Pengelolaan anggaran merupakan salah satu aspek vital dalam operasi perbankan modern, karena menentukan alokasi sumber daya yang efektif untuk mendukung berbagai kegiatan operasional dan strategis bank, termasuk Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan sentral yang memiliki peran penting dalam stabilitas moneter dan sistem keuangan nasional, sehingga penelitian mengenai penganggaran menjadi relevan untuk memahami sejauh mana anggaran dapat mempengaruhi kinerja institusi tersebut, baik dari segi efisiensi internal maupun kemampuan mendukung pertumbuhan ekonomi, apalagi dalam konteks tantangan globalisasi dan dinamika ekonomi yang semakin kompleks, penganggaran yang tepat dapat menjadi instrumen strategis untuk memastikan keberlanjutan operasional serta pencapaian target-target jangka panjang, sehingga penelitian ini mencoba menguraikan bagaimana penganggaran yang efektif dapat meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Bank Indonesia secara sistematis (Salsabillah et al., 2025).

Permasalahan yang menjadi fokus penelitian ini berkaitan dengan efektivitas penganggaran dalam mendukung berbagai fungsi Bank Indonesia, termasuk pengendalian inflasi, stabilisasi nilai tukar, serta pengaturan likuiditas sistem perbankan, karena seringkali lembaga keuangan mengalami tantangan dalam menyelaraskan antara anggaran yang terbatas dengan kebutuhan operasional yang luas dan kompleks, sementara tuntutan publik dan regulator semakin tinggi untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas penggunaan dana, hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana mekanisme penganggaran internal dapat dioptimalkan agar mampu meningkatkan kinerja secara nyata, dan bagaimana anggaran dapat diintegrasikan dengan strategi pertumbuhan lembaga agar mendukung pencapaian tujuan jangka panjang, sehingga penting untuk meneliti proses perencanaan, implementasi, dan evaluasi anggaran di Bank Indonesia sebagai studi kasus yang representatif, dengan harapan temuan penelitian ini memberikan wawasan praktis bagi pengelola keuangan lembaga sejenis (Indonesia, 2017).

Pentingnya permasalahan ini juga muncul dari peran strategis Bank Indonesia dalam sistem ekonomi nasional, karena setiap keputusan penganggaran yang diambil berdampak tidak hanya pada kinerja internal bank, tetapi juga pada stabilitas ekonomi makro, likuiditas pasar, dan kepercayaan publik terhadap sistem keuangan, sehingga memahami penganggaran yang efektif menjadi kunci untuk meminimalkan risiko dan memaksimalkan hasil dari berbagai program dan kebijakan, apalagi dalam menghadapi ketidakpastian global dan tekanan inflasi, bank harus memiliki

kemampuan manajerial yang kuat untuk menyesuaikan anggaran sesuai prioritas strategis, sehingga penelitian ini memberikan perspektif ilmiah mengenai pentingnya penganggaran sebagai alat pengendali sekaligus pendorong kinerja, yang relevan bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan, khususnya dalam konteks bank sentral (Syathiri & Adhitama, 2022).

Penganggaran di bank umumnya mencakup berbagai tahap, mulai dari perencanaan anggaran tahunan, alokasi dana berdasarkan prioritas, hingga monitoring dan evaluasi kinerja, karena setiap tahap memiliki implikasi langsung terhadap efektivitas penggunaan sumber daya dan pencapaian tujuan strategis, terutama dalam memastikan bahwa setiap program dan aktivitas bank dapat berjalan sesuai rencana tanpa mengganggu stabilitas operasional, sehingga perencanaan anggaran yang matang menjadi fondasi untuk keputusan keuangan yang cerdas, apalagi di Bank Indonesia, di mana setiap penggunaan dana publik harus transparan dan akuntabel, penganggaran juga menjadi alat penting untuk mengidentifikasi potensi pemborosan atau inefisiensi, serta memastikan bahwa alokasi dana mendukung pertumbuhan ekonomi nasional melalui instrumen moneter yang tepat (Aviliani et al., 2015).

Efektivitas penganggaran sangat bergantung pada kemampuan manajemen bank dalam melakukan analisis kebutuhan dan risiko secara komprehensif, karena kesalahan dalam menyusun anggaran dapat menimbulkan dampak negatif bagi kinerja dan reputasi institusi, sementara penganggaran yang dirancang dengan baik dapat menjadi instrumen strategis untuk meningkatkan produktivitas, mengoptimalkan biaya operasional, dan memperkuat posisi bank dalam mencapai target pertumbuhan, hal ini menunjukkan bahwa penganggaran bukan sekadar dokumen administratif, tetapi merupakan alat manajemen strategis yang memiliki dampak langsung terhadap kualitas layanan dan keputusan kebijakan, apalagi dalam konteks Bank Indonesia yang memiliki tanggung jawab besar terhadap perekonomian nasional, penganggaran harus mengakomodasi fleksibilitas dan adaptasi terhadap perubahan lingkungan eksternal, sehingga pendekatan yang sistematis dan berbasis data menjadi kunci keberhasilan (Rahayu et al., 2017).

Kinerja bank tidak hanya diukur dari hasil finansial, tetapi juga dari kemampuan institusi dalam mencapai tujuan strategis dan menjalankan fungsi-fungsi regulatifnya, di mana penganggaran berperan sebagai pengikat antara strategi dan implementasi operasional, karena anggaran yang tepat dapat memandu prioritas investasi, penempatan sumber daya manusia, serta pengembangan teknologi informasi yang mendukung efisiensi, sehingga

peningkatan kinerja tidak terjadi secara kebetulan, melainkan melalui perencanaan dan pengawasan yang konsisten, khususnya bagi Bank Indonesia yang harus menjaga keseimbangan antara efektivitas biaya dan dampak kebijakan, penganggaran yang terstruktur memungkinkan manajemen untuk menilai secara berkala pencapaian target, mengidentifikasi penyimpangan, dan menyesuaikan strategi agar pertumbuhan tetap berkelanjutan (Indonesia, 2016).

Pertumbuhan bank berkaitan dengan ekspansi kapasitas operasional, peningkatan layanan, dan inovasi produk, yang semuanya memerlukan dukungan anggaran yang memadai dan tepat sasaran, karena penganggaran yang kurang optimal dapat membatasi kemampuan bank untuk beradaptasi dengan kebutuhan pasar dan perubahan ekonomi, sedangkan penganggaran yang baik mendorong pemanfaatan sumber daya secara maksimal, memungkinkan pengembangan program-program baru, dan memperkuat posisi kompetitif bank, sehingga penganggaran berperan langsung sebagai motor penggerak pertumbuhan, terutama ketika dikombinasikan dengan strategi manajemen risiko yang tepat, sehingga Bank Indonesia dapat menjalankan fungsinya secara efektif sambil mendukung pertumbuhan ekonomi nasional yang berkelanjutan (Tanjung et al., 2024).

Penganggaran bukan sekadar alat administratif, tetapi merupakan mekanisme strategis yang memiliki peran krusial dalam meningkatkan kinerja dan mendukung pertumbuhan Bank Indonesia, karena melalui penganggaran, manajemen dapat memastikan alokasi dana yang efisien, mengidentifikasi prioritas strategis, dan mengoptimalkan penggunaan sumber daya, selain itu, penganggaran yang efektif juga memperkuat akuntabilitas, transparansi, dan kepercayaan publik terhadap lembaga, sehingga penelitian mengenai peran penganggaran memiliki relevansi tinggi bagi akademisi, praktisi, dan pembuat kebijakan, khususnya dalam konteks penguatan sistem keuangan nasional, akhirnya, pemahaman yang mendalam tentang penganggaran dapat menjadi dasar untuk inovasi kebijakan dan strategi manajemen yang lebih adaptif, sehingga Bank Indonesia mampu mencapai tujuan operasional dan pertumbuhan jangka panjang dengan lebih terukur dan berkelanjutan (Saputra et al., 2020).

B. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sebagai metode utama untuk membahas peran penganggaran dalam meningkatkan kinerja dan pertumbuhan Bank Indonesia, karena melalui literatur, penulis dapat mengumpulkan informasi dari berbagai sumber akademik, laporan resmi bank, serta jurnal terkait manajemen keuangan dan perbankan, sehingga

analisis dapat dilakukan secara komprehensif dan berbasis data sekunder yang terpercaya. Pengumpulan literatur difokuskan pada publikasi dalam lima belas tahun terakhir untuk memastikan relevansi informasi dengan kondisi ekonomi dan praktik penganggaran terkini, termasuk laporan tahunan Bank Indonesia, buku teks manajemen keuangan, artikel jurnal ilmiah, serta dokumen kebijakan moneter. Penulis juga menyeleksi literatur yang membahas penganggaran, efisiensi operasional, dan pertumbuhan institusi perbankan agar studi ini tetap fokus pada tujuan penelitian. Analisis dilakukan dengan mengidentifikasi pola, strategi, dan praktik terbaik yang dijelaskan dalam literatur untuk memahami hubungan antara penganggaran dan kinerja bank. Selain itu, metode ini memungkinkan penulis membandingkan temuan dari berbagai sumber sehingga hasilnya lebih objektif dan dapat dipercaya. Dengan demikian, studi literatur menjadi pendekatan yang efektif untuk menyajikan gambaran menyeluruh tentang penganggaran di Bank Indonesia.

Setelah pengumpulan literatur, langkah selanjutnya adalah melakukan sintesis data untuk mengekstrak informasi yang relevan terkait mekanisme penganggaran dan dampaknya terhadap kinerja serta pertumbuhan bank, sehingga setiap temuan dapat dikaitkan dengan kerangka teori yang ada. Proses sintesis dilakukan dengan membandingkan perspektif dari berbagai penulis dan laporan resmi, menyoroti kesamaan, perbedaan, serta praktik yang terbukti efektif, sehingga penulis dapat menarik kesimpulan yang kuat dan terukur. Selain itu, literatur yang dikaji juga dianalisis secara kritis untuk menilai keandalan, validitas, dan relevansi informasi, sehingga pembahasan penelitian tetap objektif dan ilmiah. Analisis ini membantu menyoroti faktor-faktor kunci yang memengaruhi efektivitas penganggaran, termasuk alokasi sumber daya, pengendalian biaya, dan pengawasan kinerja. Dengan pendekatan ini, penelitian tidak hanya menyajikan data deskriptif tetapi juga menginterpretasikan hubungan sebab-akibat antara penganggaran dan pertumbuhan bank. Pendekatan literatur memungkinkan penulis untuk membangun argumen yang logis dan konsisten berdasarkan bukti yang tersedia.

Selanjutnya, studi literatur ini digunakan sebagai dasar untuk menyusun kerangka konseptual penelitian, yang menghubungkan teori penganggaran dengan praktik pengelolaan bank dan indikator kinerja serta pertumbuhan yang relevan, sehingga pembahasan menjadi sistematis dan mudah dipahami. Penulis menekankan relevansi literatur yang dipilih dengan konteks Bank Indonesia, sehingga temuan yang diperoleh dapat diaplikasikan untuk memahami praktik penganggaran di lembaga perbankan nasional. Hasil sintesis literatur kemudian dikategorikan berdasarkan tema

utama, yaitu perencanaan anggaran, implementasi, monitoring, dan evaluasi, sehingga memudahkan identifikasi kontribusi penganggaran terhadap kinerja dan pertumbuhan. Selain itu, literatur yang dipilih juga mencakup studi kasus atau contoh empiris untuk memberikan gambaran nyata tentang praktik penganggaran yang efektif. Pendekatan ini memungkinkan penulis menghubungkan teori dengan praktik sehingga artikel lebih aplikatif dan relevan. Dengan demikian, metode studi literatur menjadi landasan yang kokoh untuk menganalisis dan memahami penganggaran di Bank Indonesia secara ilmiah.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bank Indonesia sebagai lembaga keuangan sentral memiliki peran penting dalam menjaga stabilitas ekonomi nasional, dan penganggaran menjadi alat utama untuk menjalankan berbagai fungsi strategisnya, termasuk pengendalian inflasi, pengelolaan likuiditas, dan pemeliharaan nilai tukar. Penganggaran yang sistematis membantu menentukan prioritas pengeluaran, alokasi sumber daya, dan penentuan strategi operasional agar setiap kegiatan bank dapat berjalan lancar. Ketepatan alokasi dana menjadi faktor kunci dalam mendukung efisiensi operasional dan efektivitas program yang dijalankan, terutama di tengah tantangan ekonomi global yang fluktuatif. Setiap unit di Bank Indonesia memiliki tanggung jawab untuk merencanakan dan mengelola anggaran secara tepat agar target jangka pendek maupun jangka panjang dapat tercapai. Sistem penganggaran yang transparan dan terdokumentasi memudahkan koordinasi antar unit serta memperkuat akuntabilitas institusi. Dengan pengelolaan anggaran yang baik, Bank Indonesia mampu memaksimalkan sumber daya untuk meningkatkan kinerja dan memperkuat perannya dalam pertumbuhan ekonomi (Handayani et al., 2021).

Proses penganggaran tidak hanya terbatas pada perencanaan tahunan, tetapi juga mencakup pengawasan, evaluasi, dan penyesuaian strategi agar anggaran tetap relevan dengan kebutuhan operasional. Fleksibilitas dalam penganggaran memungkinkan Bank Indonesia merespons perubahan kondisi ekonomi dan menyesuaikan prioritas pengeluaran sesuai urgensi. Teknologi informasi mendukung pencatatan dan monitoring anggaran sehingga setiap pengeluaran dapat dilacak dan dianalisis dampaknya terhadap kinerja institusi. Keterpaduan antara perencanaan dan implementasi anggaran memastikan setiap program dan kebijakan dapat berjalan dengan efisien. Sumber daya manusia yang kompeten berperan dalam memastikan pelaksanaan anggaran sesuai dengan target dan prioritas. Dengan pendekatan yang sistematis dan adaptif, anggaran menjadi instrumen

strategis yang memfasilitasi kinerja dan pertumbuhan Bank Indonesia secara berkelanjutan (Hapsari et al., 2025).

Perencanaan anggaran di Bank Indonesia dimulai dengan identifikasi kebutuhan setiap unit kerja untuk memastikan alokasi dana tepat sasaran. Setiap program dan proyek dianalisis berdasarkan urgensi, dampak, dan kontribusi terhadap tujuan institusi. Diskusi dan koordinasi antar divisi dilakukan untuk menyelaraskan prioritas dan menghindari duplikasi anggaran. Perencanaan yang matang memungkinkan pengelolaan risiko lebih baik, termasuk risiko biaya berlebih atau kekurangan dana. Selain itu, rencana anggaran tahunan menjadi panduan bagi pengambilan keputusan sepanjang tahun. Dengan perencanaan yang terstruktur, setiap unit memiliki kerangka kerja yang jelas untuk menjalankan aktivitas operasionalnya. Proses perencanaan juga mempertimbangkan kondisi ekonomi makro, termasuk inflasi, nilai tukar, dan likuiditas pasar. Hal ini memungkinkan pengalokasian dana untuk program yang dapat menstabilkan perekonomian. Penentuan prioritas anggaran dilakukan dengan memperhatikan kepentingan strategis jangka panjang. Data historis dari pengeluaran sebelumnya digunakan untuk memperkirakan kebutuhan masa depan. Evaluasi kebutuhan sumber daya dilakukan secara berkala untuk memastikan relevansi. Proses ini menjadikan perencanaan anggaran lebih adaptif terhadap perubahan lingkungan ekonomi (Rezariski, 2020).

Koordinasi dengan stakeholder internal menjadi bagian penting dalam menyusun anggaran. Setiap divisi memberikan masukan terkait prioritas dan kebutuhan spesifiknya. Pertemuan rutin memastikan keselarasan antara target institusi dan anggaran yang tersedia. Metode diskusi terbuka digunakan untuk menemukan solusi yang menguntungkan semua pihak. Proses ini memperkuat akuntabilitas dan kepemilikan anggaran di setiap unit. Hasilnya, rencana anggaran menjadi pedoman yang realistis dan terukur. Perencanaan anggaran juga melibatkan pertimbangan efektivitas biaya. Setiap program dianalisis dari sisi manfaat dan biaya agar hasil optimal tercapai. Pendekatan ini membantu mencegah pemborosan dan meningkatkan efisiensi. Strategi ini memprioritaskan program yang memberikan dampak maksimal terhadap kinerja bank. Dengan perencanaan yang tepat, sumber daya dimanfaatkan secara optimal. Hal ini memperkuat kontribusi Bank Indonesia terhadap stabilitas ekonomi dan pertumbuhan (Wowor et al., 2025).

Proses peninjauan ulang rencana anggaran dilakukan sebelum persetujuan akhir. Evaluasi dilakukan untuk memastikan anggaran sejalan dengan prioritas strategis. Setiap unit diberikan kesempatan untuk menyampaikan masukan atau revisi. Pendekatan kolaboratif meningkatkan kualitas perencanaan. Peninjauan ini juga meminimalkan risiko

.

ketidaksesuaian antara anggaran dan kebutuhan operasional. Dengan demikian, rencana anggaran menjadi lebih realistis dan dapat diimplementasikan dengan baik. Langkah terakhir dalam perencanaan adalah persetujuan oleh manajemen puncak. Persetujuan ini memastikan anggaran memenuhi standar dan kebijakan institusi. Setelah disetujui, anggaran menjadi acuan bagi pelaksanaan program sepanjang tahun. Monitoring dan evaluasi kemudian dijalankan untuk memastikan kesesuaian implementasi. Persetujuan manajemen juga memperkuat tanggung jawab unit terhadap pengelolaan anggaran. Dengan demikian, perencanaan anggaran menjadi fondasi yang kokoh untuk efektivitas operasional Bank Indonesia (Zulfikar, 2021).

Implementasi anggaran di Bank Indonesia dimulai segera setelah rencana tahunan disetujui, dengan setiap unit bertanggung jawab melaksanakan program sesuai alokasi yang telah ditetapkan. Proses ini memerlukan koordinasi intensif antar divisi agar dana digunakan secara efisien dan kegiatan berjalan lancar. Teknologi informasi mendukung pemantauan pengeluaran secara real-time, sehingga setiap transaksi tercatat dengan akurat. Pelaksanaan anggaran juga menekankan disiplin dan kepatuhan terhadap prosedur internal untuk menjaga transparansi. Aktivitas implementasi anggaran mencakup pembelian, pengeluaran operasional, hingga pelaksanaan program strategis yang berdampak pada kinerja institusi. Dengan penerapan yang tepat, anggaran dapat memfasilitasi pencapaian target kinerja dan pertumbuhan Bank Indonesia (Khaddafi et al., 2024).

Manajemen secara aktif memantau progres setiap program yang didanai melalui anggaran tahunan. Setiap kegiatan dievaluasi terhadap indikator keberhasilan yang telah ditentukan sebelumnya untuk memastikan efektivitas penggunaan dana. Penyesuaian dilakukan bila terdapat pergeseran prioritas atau perubahan kondisi ekonomi yang signifikan. Kegiatan implementasi juga melibatkan koordinasi dengan pihak eksternal, seperti lembaga pemerintah atau mitra strategis, untuk memastikan sinergi dalam mencapai tujuan. Kepemimpinan unit menjadi kunci dalam menjaga kelancaran pelaksanaan anggaran. Dengan pengawasan yang konsisten, potensi kesalahan atau penyimpangan dapat diminimalkan secara efektif. Setiap unit di Bank Indonesia melaporkan penggunaan anggaran secara berkala kepada manajemen. Laporan ini mencakup rincian pengeluaran, capaian program, dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Informasi tersebut menjadi dasar untuk mengambil keputusan cepat terkait penyesuaian alokasi atau strategi implementasi. Pengawasan internal membantu memastikan penggunaan dana sesuai prioritas dan tidak menimbulkan pemborosan. Sistem informasi anggaran mempermudah penyampaian laporan dan analisis data secara tepat waktu. Proses ini

memperkuat transparansi dan akuntabilitas dalam pelaksanaan anggaran (Syafzal et al., 2018).

Pentingnya komunikasi antar unit terlihat jelas selama implementasi anggaran. Setiap divisi saling bertukar informasi tentang kebutuhan, kendala, dan progres program. Diskusi rutin membantu menemukan solusi bagi hambatan yang muncul. Pendekatan kolaboratif meningkatkan efisiensi dan mendorong penggunaan dana yang lebih optimal. Implementasi anggaran yang terkoordinasi memungkinkan Bank Indonesia mencapai target operasional dengan lebih efektif. Hal ini juga meminimalkan risiko konflik internal dan kesalahan alokasi. Pelaksanaan anggaran memerlukan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi. Bila terjadi fluktuasi nilai tukar atau perubahan inflasi, alokasi dana dapat disesuaikan untuk menjaga kelancaran program strategis. Unit manajemen menilai kembali prioritas pengeluaran agar anggaran tetap mendukung tujuan utama bank. Mekanisme fleksibilitas ini memungkinkan Bank Indonesia beradaptasi tanpa mengurangi efektivitas program. Sistem ini juga mendorong pengambilan keputusan yang responsif dan tepat waktu. Dengan demikian, pelaksanaan anggaran menjadi dinamis dan adaptif terhadap kebutuhan institusi (Hapsari et al., 2025).

Evaluasi rutin terhadap implementasi anggaran menjadi bagian dari manajemen risiko. Setiap deviasi atau hambatan dianalisis untuk menemukan akar masalah dan langkah perbaikan. Penerapan praktik terbaik membantu meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana. Hasil dari monitoring ini digunakan untuk menyusun strategi implementasi lebih baik di masa mendatang. Partisipasi aktif seluruh unit memperkuat kontrol internal. Dengan mekanisme ini, Bank Indonesia mampu menjaga kestabilan operasional dan mendukung pertumbuhan institusi secara berkelanjutan (Hapsari et al., 2025).

Monitoring anggaran di Bank Indonesia dilakukan secara berkala untuk memastikan setiap program berjalan sesuai alokasi dan jadwal yang ditentukan. Data pengeluaran dikumpulkan dan dianalisis untuk menilai efektivitas penggunaan dana. Proses ini melibatkan semua unit kerja agar laporan menjadi akurat dan menyeluruh. Teknologi informasi mempermudah pemantauan, memungkinkan analisis data secara real-time. Monitoring yang baik membantu mengidentifikasi potensi masalah sejak dini dan memberikan kesempatan untuk melakukan koreksi. Hal ini menjadi bagian penting dalam menjaga kinerja dan keberlanjutan program strategis (Salsabillah et al., 2025).

Evaluasi anggaran dilakukan untuk menilai apakah setiap kegiatan mencapai target yang telah ditetapkan. Aspek yang diperhatikan termasuk efisiensi penggunaan dana, kualitas pelaksanaan program, dan dampak

terhadap kinerja institusi. Evaluasi juga menyoroti kebutuhan penyesuaian agar anggaran lebih responsif terhadap perubahan kondisi eksternal. Setiap unit memberikan masukan berdasarkan pengalaman pelaksanaan program untuk memperbaiki proses berikutnya. Mekanisme evaluasi ini memastikan alokasi dana tetap tepat sasaran dan memberikan hasil maksimal. Dengan demikian, evaluasi menjadi instrumen penting dalam pengelolaan anggaran yang efektif. Hasil monitoring dan evaluasi digunakan untuk menguatkan koordinasi antar divisi. Temuan dari evaluasi dibahas bersama untuk menentukan langkah strategis berikutnya. Pendekatan ini mendorong pembelajaran organisasi dan peningkatan kinerja secara berkesinambungan. Laporan evaluasi membantu manajemen mengambil keputusan terkait prioritas alokasi dana. Transparansi dan akuntabilitas tetap terjaga melalui sistem pelaporan yang rutin. Proses ini juga meningkatkan kepercayaan internal dan eksternal terhadap pengelolaan anggaran (Hapsari et al., 2025).

Setiap kegiatan yang memiliki risiko tinggi mendapat perhatian lebih dalam monitoring. Analisis risiko dilakukan untuk menentukan langkah mitigasi yang tepat. Pendekatan ini mencegah potensi kerugian atau penyimpangan anggaran. Evaluasi risiko juga memungkinkan manajemen menyesuaikan strategi alokasi dana dengan kondisi nyata. Penerapan mekanisme pengendalian internal menjadi bagian integral dari monitoring anggaran. Dengan perhatian khusus terhadap risiko, penganggaran menjadi lebih aman dan terukur. Monitoring dan evaluasi juga memperhatikan pencapaian target jangka panjang. Setiap program dianalisis untuk menilai kontribusinya terhadap pertumbuhan dan efektivitas operasional bank. Data historis digunakan untuk membandingkan progres dan menentukan prioritas alokasi berikutnya. Hal ini membantu memastikan fokus tetap pada tujuan strategis utama. Manajemen memanfaatkan informasi ini untuk memperkuat pengambilan keputusan di level institusi. Dengan cara ini, anggaran berfungsi sebagai alat untuk memandu pencapaian target strategis (Aviliani et al., 2015).

Koordinasi dengan pihak eksternal juga menjadi bagian dari monitoring. Bank Indonesia berkomunikasi dengan lembaga pemerintah dan mitra strategis terkait pelaksanaan program yang didanai anggaran. Informasi ini digunakan untuk menilai efektivitas alokasi dana dan dampaknya pada perekonomian. Kolaborasi ini meningkatkan sinergi dan keberhasilan program. Monitoring yang melibatkan pihak eksternal memastikan penggunaan anggaran tepat sasaran. Dengan pendekatan ini, penganggaran mendukung kinerja dan pertumbuhan secara berkesinambungan (Salsabillah et al., 2025).

.

D. KESIMPULAN

Penganggaran memegang peran penting dalam meningkatkan kinerja Bank Indonesia dan pertumbuhan ekonomi, karena alokasi dana yang tepat memungkinkan setiap program strategis terlaksana secara efisien. Pengelolaan anggaran yang sistematis membantu mengoptimalkan sumber daya, meminimalkan pemborosan, dan memperkuat koordinasi antar unit. Selain itu, anggaran yang terencana dengan baik memungkinkan bank merespons perubahan kondisi ekonomi dengan lebih cepat dan fleksibel. Dampak positif terlihat pada kelancaran operasional, kualitas layanan, dan pencapaian target institusi. Proses penganggaran yang transparan juga meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan internal maupun eksternal. Dengan demikian, anggaran bukan sekadar alat finansial, tetapi juga motor penggerak pertumbuhan dan kinerja bank.

Hasil pembahasan menunjukkan bahwa efektivitas implementasi anggaran sangat bergantung pada disiplin, koordinasi, dan evaluasi berkala. Monitoring dan evaluasi membantu mendeteksi kendala sejak awal dan mendorong perbaikan program secara terus-menerus. Penerapan teknologi informasi mendukung pencatatan dan pelaporan anggaran sehingga proses pengawasan menjadi lebih akurat dan cepat. Keterlibatan seluruh unit dalam setiap tahap penganggaran memperkuat rasa tanggung jawab dan kepemilikan terhadap dana yang digunakan. Selain itu, fleksibilitas dalam alokasi anggaran memungkinkan bank tetap adaptif terhadap dinamika ekonomi. Dengan pengelolaan yang baik, penganggaran mampu meningkatkan efektivitas program dan kontribusi Bank Indonesia terhadap stabilitas ekonomi.

Sebagai saran untuk penelitian berikutnya, studi dapat lebih fokus pada dampak penganggaran terhadap inovasi layanan dan kepuasan pengguna jasa bank. Penelitian lanjutan juga bisa mengeksplorasi hubungan antara anggaran, risiko operasional, dan strategi pertumbuhan jangka panjang. Pihak manajemen dan staf yang berkontribusi dalam proses pengumpulan data dan evaluasi juga patut diapresiasi atas peran aktifnya. Dukungan dan koordinasi mereka mempermudah pengamatan secara mendalam terhadap praktik penganggaran. Kesimpulannya, penganggaran yang efektif menjadi fondasi penting bagi kinerja dan perkembangan Bank Indonesia, sekaligus membuka peluang penelitian lebih lanjut dalam manajemen keuangan dan strategi institusi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aviliani, A., Siregar, H., Maulana, T. N. A., & Hasanah, H. (2015). The impact of macroeconomic condition on the banks performance in Indonesia. *Bulletin of Monetary Economics and Banking*, 17(4), 379–402. <https://bulletin.bmeb-bi.org/bmeb/vol17/iss4/4/>
- Handayani, M., Farliani, T., Fandika, R., & Islami, I. (2021). Peran Bank Indonesia Dalam Menjaga Stabilitas Sistem Keuangan Di Tengah Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 5(2), 171–182. <http://ejurnalunsam.id/index.php/jensi/article/view/4515>
- Hapsari, P. P., Khairunnisa, S. S., & Baidhowi, B. (2025). Evaluasi Efektivitas Pengaturan Dan Pengawasan Bank Indonesia Dan OJK Terhadap Kinerja Perbankan Di Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(4), 1427–1447. <https://ulilalbabinstitute.co.id/index.php/J-CEKI/article/view/8949>
- Indonesia, B. (2016). Kajian Ekonomi dan Keuangan Regional Provinsi Sulawesi Tenggara. *Bank Indonesia*. <https://tegasco.wordpress.com/wp-content/uploads/2015/06/kekr-provinsi-sulawesi-tenggara-tw-i-2015.pdf>
- Indonesia, B. (2017). Perekonomian Indonesia. *Diperoleh. At*. https://www.academia.edu/download/44875526/5_Modul.pdf
- Khaddafi, M., Siagian, A., Arami, M., Dewi, D., & Sagala, M. (2024). PERAN PENGANGGARAN DALAM MENINGKATKAN EBERLANJUTAN KEUANGAN PERUSAHAAN. *Jurnal Intelek Insan Cendikia*, 1(9), 5901–5909. <https://jicnusanantara.com/index.php/jiic/article/view/1533>
- Rahayu, T., Masita, A. N., Wahjono, S. I., & Hidayat, S. (2017). Pengendalian Manajemen sebagai Alat Penilaian Kinerja di Unit Pembiayaan Mikro di Surabaya. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 14(01). <https://journal.um-surabaya.ac.id/balance/article/view/1289>
- Rezariski, A. O. (2020). Penerapan Penganggaran Berbasis Kinerja Dan Reformasi Birokrasi Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 1(4), 332217. <https://www.neliti.com/publications/332217/penerapan-penganggaran-berbasis-kinerja-dan-reformasi-birokrasi-di-indonesia>
- Salsabillah, N., Tobing, N. B., Nurhafiza, R., & Pangestoeti, W. (2025). Manajemen Keuangan Negara dalam Upaya Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan: Studi Kasus Implementasi Anggaran Berbasis Kinerja di Indonesia. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(12). <https://ojs.daarulhuda.or.id/index.php/Socius/article/view/1665>
- Saputra, H., Soleh, A., & Gayatri, I. A. M. E. M. (2020). Pengaruh perencanaan sumber daya manusia, rekrutmen dan penempatan terhadap kinerja karyawan kantor perwakilan bank indonesia provinsi bengkulu. *INOBIIS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 3(2), 187–197. <https://inobis.org/ojs/index.php/jurnal-inobis/article/view/131>
- Syafral, M., Akbar, R., Keuangan, B. P., & Pembangunan, D. (2018). Perkembangan Perencanaan dan Penganggaran di Indonesia. *Jurnal Akuntansi & Akuntabilitas Publik*, 1(2), 97–110.

https://www.researchgate.net/profile/Muhammad-Syafral/publication/337185233_Perkembangan_Perencanaan_dan_Penganggaran_di_Indonesia/links/5dca5132299bfla47b301146/Perkembangan-Perencanaan-dan-Penganggaran-di-Indonesia.pdf

- Syathiri, A., & Adhitama, F. (2022). Peran Bank Pembiayaan Rakyat Syariah dalam Pertumbuhan Ekonomi Regional di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 2385–2395. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/6220>
- Tanjung, A. A., Ariza, D., Nababan, F., Siboro, R. P., & Hasyim, H. (2024). Kritikalitas Pembagian Fungsi Pengawasan Dan Regulasi Antara Bank Indonesia, OJK, Dan LPS. *Akuntansi Dan Ekonomi Pajak: Perspektif Global*, 1(2), 84–101. https://www.academia.edu/download/124278172/AEPPG_Vol.1_No.2_Mei_2024_hal_84_101.pdf
- Wowor, M. G. H. A., Tinangon, E. N., & Karwur, G. (2025). ANALISIS PERAN PENGAWASAN BANK INDONESIA UNTUK MENJAGA STABILITAS SISTEM KEUANGAN. *Lex Administratum*, 13(1). <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/administratum/article/view/60975>
- Zulfikar, R. (2021). Peran Monitoring Terhadap Peningkatan Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 26(1), 85–98. <http://ecojoin.org/index.php/EJE/article/view/719>